

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Desain Penelitian

1. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah, Dimana peneliti berperan sebagai instrument utama dalam pengumpulan dan analisis data. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau karakteristik pengaruh sosial yang tidak bisa dijelaskan, diukur, atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif (Nasution, 2023:34). Penelitian kualitatif didefinisikan sebagai metode penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subyek penelitian, seperti pengalaman, persepsi, motivasi, Tindakan, dan lainnya, secara menyeluruh. Penelitian ini dilakukan secara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan Bahasa, di dalam konteks alamiah yang spesifik, serta menggunakan berbagai metode ilmiah untuk memahaminya (Fiantika, 2022:4).

Kesimpulannya, penelitian kualitatif adalah metode yang bertujuan untuk memahami dan menggambarkan fenomena sosial secara mendalam, khususnya terkait pengalaman, persepsi, dan Tindakan subjek penelitian. Metode ini tidak menggunakan pendekatan kuantitatif yang mengukur dengan angka, tetapi lebih fokus pada deskripsi dalam bentuk kata-kata dan Bahasa, berdasarkan data yang dikumpulkan dalam konteks alamiah. Penelitian ini mengacu pada teori yang ada untuk menjelaskan temuan, dan pada akhirnya dapat dihasilkan teori baru.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus, karena fokus penelitian adalah menggali secara mendalam strategi pembelajaran guru melalui aplikasi Wordwall dalam peningkatan minat belajar siswa SKI di MI Ihyaul-Ulum Kedungpring Mojokerto. Metode kualitatif dipilih karena sesuai untuk memahami fenomena yang dialami subjek penelitian, seperti pengalaman, persepsi,

motivasi, dan tindakan guru maupun siswa secara menyeluruh dalam konteks alamiah.

Dalam penerapannya, peneliti berperan sebagai instrumen utama yang secara langsung melakukan pengumpulan data melalui observasi kelas, wawancara dengan guru, kepala madrasah, dan siswa, serta dokumentasi berupa RPP, foto kegiatan pembelajaran, dan catatan hasil evaluasi. Data yang diperoleh tidak diukur dengan angka, tetapi dideskripsikan dalam bentuk kata-kata sesuai dengan kondisi nyata di lapangan. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat memahami bagaimana guru merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran SKI dengan aplikasi Wordwall, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat penerapannya. Dengan demikian, metode kualitatif dalam penelitian ini tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga digunakan secara praktis untuk menjelaskan temuan di lapangan secara mendalam dan komprehensif.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian studi kasus. Studi kasus adalah sebuah eksplorasi terhadap “system yang terikat” atau “satu atau beberapa kasus” yang dipelajari dalam jangka waktu tertentu melalui pengumpulan data secara mendalam (Wahyuningsih, 2013:3). Tujuan dari penelitian ini adalah mengamati bagaimana strategi pembelajaran guru melalui aplikasi Wordwall dalam peningkatan minat belajar siswa SKI di Madrasah Ibtida’iyah.

B. Situasi Sosial Dan Partisipan Penelitian

1. Situasi Sosial

Penelitian kualitatif istilah “populasi” tidak digunakan seperti pada penelitian kuantitatif. Menurut Spradley, konsep yang digunakan adalah situasi sosial, situasi sosial ini mencakup tiga elemen penting yang saling berhubungan, yaitu tempat. Pelaku, dan aktifitas, tiga elemen ini berinteraksi secara sinergis, menciptakan konteks yang kompleks untuk dipelajari dalam penelitian kualitatif.

a. Pelaku

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek adalah guru mata pelajaran SKI di Madrasah Ibtida'iyah Ihyaul-Ulum Kedungpring Sooko Mojokerto, yang menjadi informan utama dalam mengungkap strategi pembelajaran yang digunakan untuk peningkatan minat belajar siswa melalui aplikasi Wordwall.

b. Aktivitas

Penelitian ini menganalisa, mendeskripsikan, mengumpulkan data dan menyimpulkan bagaimana strategi Pembelajaran guru melalui aplikasi Wordwall dalam peningkatan minat belajar siswa SKI melalui media Wordwall di Madrasah Ibtida'iyah Ihyaul-Ulum Kedungpring Sooko Mojokerto.

c. Tempat

Penelitian ini bertempat di Madrasah Ibtida'iyah Ihyaul-ulum Kedungpring Mojokerto, yang berlokasi di desa Kedungpring, kecamatan Sooko, kabupaten Mojokerto.

2. Partisipan Penelitian

Partisipan adalah semua orang atau manusia yang berpartisipasi atau ikut serta dalam suatu kegiatan (Fadliyati, 2015:38). Berdasarkan penelitian ini, peneliti melibatkan beberapa partisipan yaitu:

- a. Kepala Madrasah Ibtida'iyah Ihyaul-Ulum Kedungpring Sooko Mojokerto.
- b. Guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtida'iyah Ihyaul-Ulum Kedungpring Sooko Mojokerto.
- c. Siswa Madrasah Ibtida'iyah Ihyaul-Ulum Kedungpring Sooko Mojokerto.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti merupakan hal yang mutlak diperlukan karena peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpulan data (Murni, 2017:5). Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti bertujuan untuk memastikan, menemukan, dan menggali keabsahan data yang terkait dengan

fokus penelitian melalui metode observasi. Peneliti berperan sebagai instrument utama dalam proses pengumpulan data. Oleh karena itu, peneliti harus menjalankan tugasnya dengan penuh tanggung jawab, bersikap selektif, teliti, dan cermat dalam mengambil data lapangan agar sesuai dengan kondisi yang sebenarnya dan dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya. Adapun beberapa hal yang dilakukan peneliti selama proses penelitian berlangsung.

1. Melakukan wawancara dengan kepala sekolah serta guru pembelajaran SKI di madrasah Ibtida'iyah Ihyaul-Ulum Kedungpring Sooko Mojokerto.
2. Melakukan observasi langsung di madrasah Ibtida'iyah Ihyaul-Ulum Kedungpring Sooko Mojokerto.
3. Melakukan wawancara dengan siswa madrasah Ibtida'iyah Ihyaul-Ulum Kedungpring Sooko Mojokerto.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian kualitatif adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data secara sistematis. Menurut suharsimi Arikunto, instrument ini membantu peneliti dalam mengorganisir proses pengumpulan data agar lebih terstruktur dan efisien (Nasution, 2023). Dalam penelitian ini, peneliti berperan dapat langsung menganalisis data yang telah diperoleh. Adapun instrument yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Instrumen Primer

Instrumen Primer disini adalah peneliti atau mahasiswa sendiri yang melakukan penelitian

2. Instrumen Sekunder

- a. Lembar pedoman wawancara
- b. Lembar pengamatan atau observasi
- c. Dokumentasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah penting dalam memperoleh informasi yang mendalam dan relevan mengenai fenomena yang diteliti. Menurut Ardiansyah dan Risnita, pengumpulan data dapat

dilakukan melalui sumber literatur seperti buku dan jurnal, serta secara langsung di lapangan dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi (Ardiansyah & Risnita, 2023:6). Dalam penelitian kualitatif, data dikumpulkan dalam kondisi alami (natural setting) dengan memanfaatkan sumber data primer. Teknik-teknik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi. Tujuannya adalah untuk memperoleh pemahaman menyeluruh terhadap strategi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa melalui aplikasi Wordwall (Rifa'i, 2023:33).

Pemilihan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan informan secara sengaja berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Peneliti memilih kelas V karena kelas ini merupakan kelas yang secara aktif menerapkan pembelajaran SKI menggunakan aplikasi Wordwall, sehingga sesuai dengan fokus penelitian. Selain itu, siswa kelas V dianggap telah memiliki kemampuan kognitif dan komunikasi yang cukup untuk menyampaikan pengalaman belajar mereka. Adapun pemilihan dua siswa dilakukan secara selektif berdasarkan pengamatan terhadap keterlibatan aktif mereka selama proses pembelajaran. Kedua siswa tersebut dinilai mampu memberikan gambaran yang representatif mengenai minat belajar siswa dalam pembelajaran SKI melalui aplikasi Wordwall. Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi fokus utama adalah kekayaan dan kedalaman data, bukan jumlah informan yang banyak.

Adapun tahapan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Teknik Wawancara (Interview)

Wawancara adalah metode pengumpulan data melalui interaksi tanya jawab antara peneliti dan informan, Teknik ini paling luas digunakan untuk memperoleh informasi dari responden/informan (subyek yang akan dimintakan informasinya). Wawancara dilakukan untuk mendapatkan fakta, kepercayaan, perasaan, keinginan dan sebagainya yang diperlukan untuk mencapai tujuan peneliti yang diharapkan oleh peneliti (Rosaliza, 2013:74).

Wawancara dilakukan secara mendalam untuk menggali informasi langsung dari partisipan mengenai strategi pembelajaran dan respons siswa. Metode ini dipilih karena mampu menangkap makna dari pengalaman dan praktik yang dilakukan guru. Informan wawancara dalam penelitian ini meliputi:

a. Guru mata pelajaran SKI

Wawancara dilakukan untuk memperoleh data mengenai bagaimana guru merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran SKI menggunakan aplikasi Wordwall.

b. Kepala Madrasah

Sebagai pihak manajerial, kepala madrasah diwawancarai untuk mendapatkan informasi mengenai kebijakan dan dukungan terhadap inovasi pembelajaran berbasis digital.

c. Dua orang siswa kelas V

Siswa dipilih untuk menggali pandangan mereka tentang minat belajar, keterlibatan mereka saat menggunakan Wordwall, dan bagaimana media tersebut mempengaruhi semangat mereka dalam mengikuti pelajaran SKI. Pemilihan dua siswa dilakukan secara purposive dengan mempertimbangkan keterwakilan siswa yang aktif dan yang pasif selama pembelajaran berlangsung, untuk mendapatkan sudut pandang yang beragam.

2. Teknik Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung terhadap subjek dan lingkungan mereka, menurut Creswell, observasi merupakan proses penggalan data yang dilakukan oleh peneliti sendiri, tanpa perantara, untuk memahami interaksi antara subjek dan konteks sosialnya (Adhdayani, 2020:2). Observasi dilakukan secara langsung di dalam kelas saat guru melaksanakan pembelajaran SKI menggunakan aplikasi Wordwall. Observasi ini bertujuan untuk:

- a. Mengamati strategi pembelajaran yang diterapkan guru secara nyata,
- b. Menilai keterlibatan dan minat siswa selama pembelajaran berlangsung,

- c. Mengetahui bagaimana aplikasi Wordwall diintegrasikan dalam proses pembelajaran SKI.

Observasi dilakukan dengan mencatat perilaku guru dan siswa, suasana kelas, serta efektivitas penggunaan aplikasi selama proses belajar.

3. Teknik Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan analisis dokumen untuk memperoleh informasi yang relevan. Metode ini digunakan untuk menelusuri data historis dan melengkapi data dari observasi dan wawancara (Nilmasari, 2014:178). Dokumentasi dilakukan untuk melengkapi dan memperkuat data yang diperoleh dari wawancara dan observasi. Data dokumentatif yang dikumpulkan antara lain:

- a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b. Foto atau dokumentasi permainan Wordwall yang digunakan guru,
- c. Foto atau dokumentasi kegiatan pembelajaran menggunakan aplikasi Wordwall.

Dokumen-dokumen ini digunakan untuk menelaah sejauh mana strategi guru direncanakan dan dijalankan secara sistematis, serta untuk melihat bukti fisik dari keterlibatan siswa dalam pembelajaran berbasis aplikasi.

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif adalah proses menguji apakah data yang diperoleh selama penelitian valid, reliabel, dan objektif. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa data yang disajikan dalam hasil penelitian sesuai dengan kenyataan yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian. Uji keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan uji kredibilitas (uji kepercayaan). Uji kredibilitas data digunakan untuk pembuktian bahwa apa yang sudah dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam konteks penelitian.

1. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan merupakan salah satu strategi untuk meningkatkan keabsahan data penelitian. Menurut Sugiyono, perpanjangan keikutsertaan dilakukan dengan cara peneliti lebih lama berada di lapangan, melakukan pengamatan secara berulang, serta membangun interaksi yang lebih intens dengan subjek penelitian. Dengan langkah ini, peneliti dapat semakin memahami konteks yang diteliti, memverifikasi kebenaran data, serta membedakan informasi yang valid dengan yang keliru (Sugiyono, 2017:368).

Dalam penelitian ini, peneliti tidak hanya sekali atau dua kali mengunjungi Madrasah Ibtida'iyah Ihyaul-Ulum Kedungpring Mojokerto, melainkan hadir secara berkesinambungan dalam jangka waktu yang cukup panjang. Hal tersebut dilakukan agar data yang diperoleh benar-benar mencerminkan kondisi riil di lapangan. Peneliti juga kembali melakukan konfirmasi informasi melalui dialog dengan informan utama, yaitu guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, Kepala Madrasah, serta siswa MI Ihyaul-Ulum Kedungpring Sooko Mojokerto. Dengan strategi ini, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif terhadap dinamika pembelajaran serta mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan interpretasi terhadap perilaku maupun pernyataan informan.

2. Ketekunan Pengamatan

Menurut Jailani, ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan terus-menerus untuk memastikan keakuratan data dan urutan peristiwa. Dengan cara ini, peneliti dapat memeriksa kembali data dan memberikan deskripsi yang akurat serta sistematis (Jailani, 2020:21).

Ketekunan pengamatan dilakukan dengan mengamati objek secara berulang dan cermat untuk memperoleh data yang rinci dan mendalam. Peneliti mengamati langsung proses pembelajaran SKI menggunakan aplikasi Wordwall secara sistematis, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh tidak bersifat sementara atau dangkal.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara dan berbagai waktu (Jailani, 2020:22). Untuk pengecekan keabsahan data melalui triangulasi data jenis pendekatan yaitu triangulasi sumber data triangulasi metode:

- a. Triangulasi Sumber: Peneliti membandingkan informasi dari berbagai pihak, seperti guru SKI, siswa, dan kepala sekolah.
- b. Triangulasi Metode: Peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian membandingkan hasil dari masing-masing metode untuk melihat.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penting dalam penelitian kualitatif yang bertujuan untuk menata, mengolah, dan menafsirkan data secara sistematis guna memperoleh pemahaman mendalam mengenai fenomena yang diteliti. Menurut Nurdewi, analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti, serta menyajikannya sebagai temuan bermakna (Nurdewi, 2022).

Dalam penelitian ini, teknik analisis data menggunakan model interaktif dari (Miles Huberman, 2014), terdiri dari tiga tahapan utama, yaitu:

1. Kondensasi Data (Data Condensation)

Kondensasi data adalah proses memilih, menyederhanakan, mengelompokkan, dan mentransformasikan data mentah menjadi informasi yang lebih terfokus dan bermakna. Proses ini dilakukan sepanjang pengumpulan data, baik saat wawancara, observasi, maupun dokumentasi. Tahapan-tahapan dalam kondensasi data meliputi:

- a. Identifikasi data: Menyeleksi data yang relevan dan sesuai dengan fokus penelitian.
- b. Klasifikasi data: Mengelompokkan data berdasarkan kategori, seperti strategi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran.

- c. Pemberian kode (kodefikasi): Memberikan tanda atau label pada data untuk memudahkan penelusuran dan analisis tema.

Kondensasi data membantu peneliti menyaring informasi yang sesuai dengan fokus utama, yaitu strategi pembelajaran guru melalui aplikasi Wordwall dalam peningkatan minat belajar siswa SKI di MI Ihyaul-Ulum Kedungpring Sooko Mojokerto.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah tahap menata data yang telah dikondensasi ke dalam format yang sistematis agar memudahkan dalam pemahaman dan analisis lebih lanjut. Data dapat disajikan dalam bentuk uraian naratif, matriks, tabel, atau kutipan langsung dari informan. Dalam penelitian ini, penyajian data digunakan untuk menggambarkan strategi pembelajaran guru melalui aplikasi Wordwall dalam Peningkatan minat belajar siswa SKI, respon siswa, serta faktor pendukung dan penghambat yang ditemukan selama proses pembelajaran berlangsung.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing and Verification*)

Kesimpulan merupakan hasil dari proses interpretasi terhadap data yang telah disusun dan dianalisis. Peneliti membuat kesimpulan sementara berdasarkan temuan awal, kemudian melakukan verifikasi dengan meninjau ulang data, membandingkan antar sumber (triangulasi), dan memastikan keabsahan informasi. Kesimpulan dalam penelitian ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah secara menyeluruh dan menggambarkan secara utuh strategi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa melalui aplikasi Wordwall.